TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 4 (2026) Page: 6176-6180
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Effect of Learning Interest on Academic Achievement in Islamic Religious Education at SMK Mulya Husada

Rafif Kamal Muhtar*[1], Muhammad 'Azmi Nuha [2]
rafifkamalm@gmail.com
[1]Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, Indonesia
[2] Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, Indonesia

ABSTRACT
This study aims to determine the influence of learning interest on the academic achievement of 10th-grade students in the Islamic Religious Education (PAI) subject at SMK Mulya Husada. Employing a quantitative approach with a survey design, data were collected from 181 respondents (via convenience sampling) using a Likert-scale questionnaire to measure learning interest, while ASAS II examination scores were used to measure academic achievement. Based on a simple linear regression analysis conducted using SPSS, the results show a significance value of 0.326 (>0.05), indicating that learning interest does not have a significant effect on academic achievement. The coefficient of determination (R-squared) of 0.005 suggests that learning interest contributes only 0.5% to academic achievement, with the remaining 99.5% influenced by factors outside the scope of this study, such as the school learning environment. Consequently, it can be concluded that high levels of physical student engagement in the classroom are not accompanied by a sense of enjoyment; thus, student participation tends to be merely a fulfillment of obligations, failing to yield any tangible impact on the improvement of academic grades.

Keywords: Academic Achievement; Islamic Religious Education; Learning Interest

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara berakar pada kualitas sumber daya manusia yang secara fundamental dibentuk melalui jalur pendidikan (Damayanti, 2022). Sejalan dengan cita-cita pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) dirancang secara spesifik untuk membangun kedalaman spiritual, integritas moral, serta tata krama peserta didik yang berpedoman pada syariat (Romlah & Rusdi, 2023). Pencapaian intelektual dan karakter ini sangat ditentukan oleh kondisi internal peserta didik, salah satunya adalah minat belajar yang menjadi motor penggerak motivasi dari dalam diri. Apabila antusiasme seorang peserta didik tergolong tinggi, keterikatan emosional ini akan berperan krusial dalam menentukan kualitas capaian akademik, sedangkan ketiadaan minat akan bermuara pada padamnya rasa penasaran dan daya juang siswa (Ndraha et al., 2022).

Berbagai literatur psikologi pendidikan dan studi terdahulu menegaskan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian akademik peserta didik. Riset dari Setiawan dkk. (2022) serta penelitian Oknaryana (2022) dan Fatimah (2022) membuktikan bahwa kombinasi antara antusiasme dan kedisiplinan merupakan katalisator penting bagi perolehan nilai akademik yang superior di berbagai jenjang pendidikan. Mayoritas peneliti menyepakati bahwa minat berfungsi sebagai prediktor penting yang tidak boleh diabaikan dalam upaya mengoptimalkan prestasi belajar siswa, karena ketertarikan afektif terbukti memicu pemrosesan informasi kognitif secara lebih mendalam (Augustyniak et al.,2016; Renninger & Hidi, 2015).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Meskipun berbagai studi menegaskan besarnya dominasi minat terhadap prestasi, observasi empiris di SMK Mulya Husada, khususnya pada siswa kelas X, justru memperlihatkan sebuah paradoks. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan fisik peserta didik di dalam kelas sangat tinggi, namun kehadiran ini tidak diimbangi dengan perasaan senang maupun antusiasme kognitif. Peserta didik kejuruan seringkali datang ke kelas semata-mata karena tuntutan formalitas akademik, ditambah dengan kendala lingkungan fisik yang kurang kondusif, tekanan sosial teman sebaya (perundungan), serta ketidakcocokan metode pengajaran ceramah pasif dengan preferensi gaya belajar mereka.

Berangkat dari analisis kesenjangan teori dan realitas empiris lapangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara pasti pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Mulya Husada. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengungkapan anomali motivasional siswa di lingkungan sekolah vokasi rumpun kesehatan dan keteknikan, di mana pemenuhan beban keterampilan produktif, intervensi lingkungan eksternal, dan manipulasi teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) disinyalir lebih mendominasi capaian nilai akhir dibandingkan ketertarikan afektif murni.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei (Sugiyono, 2017) untuk menganalisis hubungan pengaruh antara variabel minat belajar dan variabel prestasi belajar. Populasi studi mencakup keseluruhan siswa kelas X SMK Mulya Husada pada Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 330 peserta didik. Sampel ditentukan menggunakan teknik convenience sampling (Creswell, 2012) dengan pendekatan rumus Slovin (Memon et al., 2020) (batas toleransi 5%), sehingga ditarik 181 responden representatif yang berasal dari program keahlian Keperawatan, Farmasi, dan Teknik Elektronika Industri (TEI).

Pengumpulan data minat belajar dilakukan secara luring terstruktur menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert melalui Google Form, sedangkan prestasi belajar diukur secara objektif melalui dokumentasi nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS II). Kuesioner telah memenuhi standar uji validitas ahli dan reliabilitas koefisien Cronbach's Alpha (0,731), menyisakan 7 butir pertanyaan valid yang utuh mewakili keempat indikator minat: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa. Data diproses menggunakan software SPSS melalui tahapan uji prasyarat distribusi (normalitas Kolmogorov-Smirnov dan linearitas), dilanjutkan dengan pengujian regresi linier sederhana, uji keberartian model (Uji F), serta analisis persentase kontribusi menggunakan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan tabulasi data 181 responden, variabel minat belajar menunjukkan perolehan nilai rata-rata sebesar 20,76 dan capaian prestasi akademik (nilai ASAS II) memperoleh rata-rata 90,67. Hasil uji prasyarat statistik mengonfirmasi bahwa sebaran data berdistribusi normal (nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov 0,579 > 0,05) dan memiliki hubungan linearitas yang memenuhi syarat (signifikansi 0,258 > 0,05).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Tabel 1. Hasil Uji Keberartian Regresi

ANOVA

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,100	1	6,100	0,972	0,326
Residual	1123,668	176	6,277		
Total	1129,758	180			

Analisis regresi linier sederhana menghasilkan formulasi persamaan Y = 92,417 - 0,084X. Kendati demikian, hasil uji keberartian regresi (Uji F) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,326 (> 0,05), yang membuktikan secara kuantitatif bahwa minat belajar tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar. Pengujian koefisien determinasi (R-Square) menghasilkan nilai 0,005, yang mengartikan bahwa variabel minat belajar hanya menyumbangkan kontribusi sebesar 0,5% terhadap perolehan nilai prestasi, di mana 99,5% sisanya merupakan dampak riil dari determinan eksternal yang tidak diteliti dalam rumusan variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,073	0,005	0,000	2,505

Pembahasan

Temuan analitik penelitian ini menyoroti sebuah fenomena bahwa tingginya tingkat partisipasi kehadiran fisik dari siswa kejuruan tidak berkorelasi linier dengan motivasi intrinsik. Pembedahan nilai rata-rata per indikator minat menunjukkan bahwa indikator "keterlibatan siswa" meraih skor puncak (3,370), namun paradoksnya indikator "perasaan senang" justru berada di dasar evaluasi (2,806). Data ini mengonfirmasi bahwa kepatuhan peserta didik saat mengikuti pembelajaran PAI semata-mata bersifat transaksional demi menggugurkan kewajiban administratif, bukan didasari oleh ketertarikan mendalam maupun afeksi keagamaan (Cents-Boonstra et al., 2021).

Tabel 3. Rata-rata Skor per Indikator

No	Indikator	Rata-rata
1	Perasaan senang	2,806
2	Perhatian	3,226
3	Ketertarikan	3,040
4	Keterlibatan	3,370

Ketiadaan pengaruh signifikan dari minat belajar tersebut terjelaskan oleh intervensi absolut (99,5%) dari determinan eksternal yang mendominasi iklim pendidikan di SMK Mulya Husada. Berdasarkan penelusuran lebih lanjut, akar kendala bersumber dari ekosistem fisik sekolah yang bising dan gersang, minimnya fasilitas peraga praktik khusus, hingga masifnya tekanan psikososial berupa perundungan (bullying) antar kelompok teman sebaya yang merusak daya konsentrasi (Apriliana & Prima, 2026). Lebih jauh, dominasi gaya mengajar konvensional satu arah memicu bias pedagogik karena berbenturan dengan profil kognitif dan gaya belajar mayoritas siswa kejuruan yang bertipe kinestetik (Mistamin, 2025).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Selain limitasi lingkungan dan metode instruksional, disrupsi teknologi juga teridentifikasi sebagai faktor krusial dalam mencetak anomali prestasi akademik ini. Mayoritas peserta didik mendemonstrasikan kecenderungan kuat untuk mendelegasikan pengerjaan tugas-tugas evaluasi kepada platform kecerdasan buatan (AI). Kemudahan teknologis ini menciptakan ilusi kognitif di mana siswa tetap mampu mencetak nilai rapor yang tinggi meskipun mereka sepenuhnya bersikap pasif, kehilangan nalar kritis orisinal, serta tidak lagi memiliki kepedulian otentik terhadap internalisasi nilai-nilai syariat (Putri & Fikri, 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa minat belajar tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mulya Husada, yang dikonfirmasi oleh nilai signifikansi sebesar 0,326 (> 0,05). Sumbangsih minat belajar terhadap fluktuasi nilai capaian siswa terbilang sangat marjinal, yakni 0,5%. Angka perolehan akademik justru dibentuk secara absolut oleh 99,5% determinan eksternal, yang meliputi pemenuhan kewajiban kehadiran secara paksa, intervensi lingkungan sosial dan fisik yang tidak memadai, ketidakcocokan model pengajaran, serta manipulasi teknologi pengerjaan tugas menggunakan bantuan AI. Keterbatasan utama riset ini adalah terbatasnya instrumen kuantitatif dalam merangkum spektrum faktor eksternal tersebut. Sebagai implikasi praktis, sekolah direkomendasikan untuk menata ulang strategi pedagogik serta meremajakan fasilitas peraga yang adaptif. Bagi akademisi selanjutnya, sangat disarankan untuk mengintegrasikan variabel tekanan psikososial dan intensitas literasi AI guna melengkapi model prediksi prestasi belajar secara lebih utuh di ekosistem vokasi.

DAFTAR PUSTAKA

Augustyniak, R. A., Ables, A. Z., Guilford, P., Lujan, H. L., Cortright, R. N., & DiCarlo, S. E. (2016). Intrinsic motivation: An overlooked component for student success. *Advances in Physiology Education*, *40*(4), 465–466. https://doi.org/10.1152/advan.00072.2016

Cents-Boonstra, M., Lichtwarck-Aschoff, A., Denessen, E., Aelterman, N., & Haerens, L. (2021). Fostering student engagement with motivating teaching: An observation study of teacher and student behaviours. *Research Papers in Education*, *36*(6), 754–779. https://doi.org/10.1080/02671522.2020.1767184

Creswell, J. W. (2012). *Educational Reserarch: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Fourth Edition). Pearson Education, Inc.

Damayanti, A. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, 1*(1).

Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 7*.

Mistamin, K. (2025). *Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah menengah*. *Edu Research: Jurnal Penelitian Pendidikan, 6*.

Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J.-H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2020). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, *4*(2), i–xx. https://doi.org/10.47263/JASEM.4(2)01

Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 672–681.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92

Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, *5*(2), 261. https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13152

Putri, A. Z. F., & Fikri, A. (2025). *Analisis pemanfaatan chatgpt sebagai inovasi pembelajaran dan dampaknya terhadap orisinalitas karya akademik mahasiswa uin malang*. *LoroNG: Media Pengkajian Sosial Budaya, 14*(1).

Apriliana, Q. I., & Prima. (2026). Peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal pendidikan guru profesional*, *4*(1), 52–61. https://doi.org/10.26877/jpgp.v4i1.3834

Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2015). *The Power of Interest for Motivation and Engagement* (1st ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315771045

Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan agama islam sebagai pilar pembentukan moral dan etika. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, *8*(1), 67–85. https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, *2*(2), 92–109. https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135